

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, DJ( 1989). **Teknik Penyusunan Skala Pengukur.** Yogyakarta: PPK UGM.
- Albom. M (1997). **Pelajaran Tentang Makna Hidup, Selasa Bersama Morrie.**  
Jakarta : Granedia.
- Arikunto, S, (1989) **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.** Jakarta: Bina Aksara.
- Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. dan Hilgard, E.R. (1990). **Pengantar Psikologi I.**  
Jakarta : Erlangga.
- Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. dan Hilgard, E.R. (1996). **Pengantar Psikologi II.**  
Jakarta : Erlangga.
- Atwater, Eastwood. (1990). **Psychology of Adjustment Personal Growth in A Changing World.** New Jersey : Prentice Hall.
- Azwar, S. (1997). **Reliabilitas dan Validitas.** Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_ (1998). **Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.** Yogyakarta : Kanisius.
- B, Hartanto. 1996. **Hubungan antara Kecemasan akan Kematian dengan Belief in Afterlife.** Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi UI.
- Corey, G, (1988). **Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi.** Bandung : Refika
- Crumbaugh, J.C.,& L.T.Maholick, **An Experimental Study in Existentialism.** In V.E. Frankl, Psychotherapy and Existensialism. Washington Square Press, New York, 1984.
- Daryanto, (1983). **Prinsip Hidup Sukses Berhasil Bahagia Lahir Bathin.** Bandung: Tarsito.
- Daradjat, Z, (1989). **Kesehatan Mental.** Jakarta CV Haji Masagung.
- E. Koeswara, (1987 ) **Psikologi Eksistensial.** Bandung: PT.eresco
- E. Koeswara, (1992 ) **Logoterapi Psikoterapi.** Viktor Frankl, Yogyakarta Kanisius.

Fabry J. P (1980 ) **The pursuit of meaning.** Viktor Frankl, Logo Therapy and Life. New York: Herper and Row.

Frankl, V.E. (1959). **Man's Search for Meaning.** New york: Washington Squane Press.

Gunarsah, Singgih Dirga. 1984. **Psikologi Perkembangan** Jakarta: BPK gunung mulia.

Hassan, F, (1985). **Perkenalan dengan Eksistensialisme.** Bandung : Pustaka Jaya.

Hurlock, E, (1999). **Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.** Jakarta : Erlangga.

Hariyono, R, (2000). **Mengatasi Rasa Cemas.** Jatim : Pustaka Pelajar.

Hadi, S, (1984 ). **Metodologi Research 1.** Yoyakarta : Andi offset.

Hadi, S, (1987 ). **Metodologi Research 2.** Yoyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Y. UGM.

Hilgard, R, (1979). **Introduction to Psychology.** 7 th ed. New York: Harcourt Brace.

Kubler, E, (1998). **Question and Answers on Death and Dying ( Tanya Jawab Mengenai Kematian dan Menjelang Ajal ).** Jakarta : Gramedia.

Lazarus, R, S. (1969 ). **Pattern of Justment and Human Effectiveness.** New York: Mc Graw. Hill Book Company.

Linzey dan Hall. (1986 ). **Theoris of Personality.** New York : M.C. Graw Hill Book Company.

\_\_\_\_\_ (1998 ). **On Death And Dying ( Kematian sebagai bagian Kehidupan.** Jakarta : Gramedia.

May, Rollo., **Existential Psychology.** Random House, NewYork, 1969.

Mc,Gee, Robert, (1998). **Pemulihan Gambar Diri.** Jakarta : Metanoia.

Miller, Sukie & Lipsett, Suzanne , (2001). **Hidup Setelah Mati ( Menjabarkan Perjalanan).** Mitra Media.

Papalia, D.E. and Olds, S.W, (1995). **Human Development**. NewYork : Mc Graw Hill Book Company, Inc.

Papalinda E, (1999 ) Kecemasan menghadapi kematian pada penderita kanker, **Skripsi** (tidak diterbitkan). Medan UMA

Patricia, W. (1997 ) **The Art of Dying**. Jakarta PT. Gramedia Pustaka pelajar.

Schultz, D. (1994). **Psikologi Model-Model Kepribadian Sehat**. Yogyakarta : Kanisius.

Singarimbun, M dan Effendi, S. (1989 ) **PT. Alumni Metode Penelitian Survai** Jakarta : LP3E S.

Turner, J.S. and Helms,D.B. 1987. **Lifespan Development**. NewYork : Holt, Reihart and Winston, Inc.

Yalom, I.,**Existential Psychotherapy**. Basic Books, NewYork, 1980.

## IDENTITAS SUBJEK

NAMA :  
USIA :  
J. KELAMIN :  
PENDIDIKAN :  
PEKERJAAN :

## ANGKET

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 1. Di dalam hidup, saya memiliki tujuan dan sasaran yang pasti.  | SS | S | TS | STS |
| 2. Dalam bertindak saya selalu mengikuti kata hati saya.   | SS | S | TS | STS |
| 3. Jika saya bisa memilih saya akan memilih hidup sekali lagi untuk merasakan indahny hidup ini.   | SS | S | TS | STS |
| 4. Keberadaan diri saya sangat memiliki arti.  | SS | S | TS | STS |
| 5. Saya merasa sangat bosan dalam menjalani hidup ini.   | SS | S | TS | STS |
| 6. Hidup saya ada di dalam kekuasaan dan kehendak saya sendiri.  | SS | S | TS | STS |
| 7. Saya adalah orang yang sangat memiliki tanggung jawab.  | SS | S | TS | STS |
| 8. Hidup bagi saya tampaknya sangat membosankan untuk dijalani.  | SS | S | TS | STS |
| 9. Saya adalah orang yang tidak memiliki tanggung jawab.   | SS | S | TS | STS |
| 10. Hidup saya ada di luar kekuasaan saya dan dikendalikan oleh faktor dari luar diri saya sendiri.                                      | SS | S | TS | STS |
| 11. Di dalam hidup, saya tidak memiliki tujuan sama sekali.  | SS | S | TS | STS |
| 12. Keberadaan pribadi saya benar-benar tidak bermakna.  | SS | S | TS | STS |
| 13. Jika saya bisa memilih, saya akan memilih tidak pernah dilahirkan.   | SS | S | TS | STS |
| 14. Hidup saya adalah kosong dan tidak memiliki arti.  | SS | S | TS | STS |
| 15. Mengenai kebebasan manusia untuk membuat pilihan sendiri saya percaya bahwa manusia sepenuhnya bebas untuk membuat pilihan hidupnya. | SS | S | TS | STS |
| 16. Saya sangat bersemangat menjalani hidup ini.   | SS | S | TS | STS |
| 17. Hidup bagi saya sangat menggairahkan.  | SS | S | TS | STS |
| 18. Hidup saya diisi oleh hal-hal yang menyenangkan  | SS | S | TS | STS |

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 19. Mengenai kebebasan manusia untuk membuat pilihan saya percaya bahwa manusia selalu dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan.             | SS | S | TS | STS |
| 20. Dalam bertindak saya sering mendengarkan masukan-masukan dari orang lain.  | SS | S | TS | STS |
| 21. Setiap hari bagi saya selalu ada yang baru dan berbeda   | SS | S | TS | STS |
| 22. Tugas sehari-hari saya hadapi dengan penuh semangat untuk mencapai kesenangan dan kepuasan.  | SS | S | TS | STS |
| 23. Keputusan-keputusan penting dalam hidup saya, saya sendiri yang menentukan.  | SS | S | TS | STS |
| 24. Yang pertama kali saya dengarkan dalam membuat keputusan adalah hati nurani saya sendiri.  | SS | S | TS | STS |
| 25. Setiap hari bagi saya adalah persis sama tidak ada hal-hal yang baru dan menarik   | SS | S | TS | STS |
| 26. Tugas sehari-hari saya hadapi sebagai pengalaman yang menyakitkan dan membosankan.   | SS | S | TS | STS |
| 27. Keputusan-keputusan penting dalam hidup saya orang-orang terdekat saya selalu ikut menentukan.   | SS | S | TS | STS |
| 28. Yang pertama kali harus saya dengarkan dalam membuat keputusan adalah orang terdekat saya (istri/ suami/ orang tua).                     | SS | S | TS | STS |
| 29. Saya berpendapat saya mampu menemukan arti dari kehidupan ini.   | SS | S | TS | STS |
| 30. Kematian bagi saya merupakan proses menuju kehidupan abadi.  | SS | S | TS | STS |
| 31. Kematian bagi saya merupakan hal yang wajar dan harus dilalui oleh setiap orang.   | SS | S | TS | STS |
| 32. Terhadap kematian saya merasa belum siap dan takut.  | SS | S | TS | STS |
| 33. Jika saya harus mati hari ini saya merasa hidup saya sepenuhnya belum pantas karena saya belum melakukan hal yang baik dalam hidup saya. | SS | S | TS | STS |

34. Terhadap saat datangnya kematian saya merasa siap dan tidak takut.	SS	S	TS	STS
35. Di dalam mencapai tujuan hidup saya tidak berusaha mencapai dengan segenap kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
36. Jika saya pensiun saya akan sepenuhnya istirahat sepanjang sisa hidup saya.	SS	S	TS	STS
37. Mengenai hal bunuh diri saya memikirkannya secara serius sebagai jalan keluar dari permasalahan yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
38. Kematian bagi saya adalah akhir dari segala-galanya tanpa ada kehidupan yang abadi.	SS	S	TS	STS
39. Saya berpendapat kemampuan saya untuk menemukan makna tidak ada.	SS	S	TS	STS
40. Masalah sering membuat saya menjadi putus asa.	SS	S	TS	STS
41. Mengenai hal bunuh diri saya tidak pernah memikirkannya sebagai jalan keluar dari permasalahan yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
42. Kematian bagi saya merupakan hal yang paling menakutkan	SS	S	TS	STS
43. Masalah yang saya hadapi saya anggap sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.	SS	S	TS	STS
44. Di dalam mencapai tujuan-tujuan hidup saya mengambil tindakan-tindakan yang pasti.	SS	S	TS	STS
45. Jika saya pensiun saya akan mengerjakan berbagai hal yang membuat saya bahagia.	SS	S	TS	STS
46. Jika saya harus mati hari ini saya akan merasa hidup saya cukup pantas karena saya sudah melakukan yang terbaik dalam hidup saya.	SS	S	TS	STS

## ANGKET KECEMASAN AKAN KEMATIAN

- |   |    |   |    |     |
|---|----|---|----|-----|
| 1. Saya jarang terganggu oleh pikiran mengenai kematian.  | SS | S | TS | STS |
| 2. Bagi saya kematian merupakan hal yang wajar dalam kehidupan.                                   | SS | S | TS | STS |
| 3. Bagi saya kematian merupakan suatu peristiwa yang menakutkan.                                  | SS | S | TS | STS |
| 4. Saya sering merasa terganggu oleh pikiran mengenai kesehatan.                                  | SS | S | TS | STS |
| 5. Saya merasa belum siap jika kematian tiba-tiba datang menjemput saya.                          | SS | S | TS | STS |
| 6. Saya yakin orang-orang yang saya cintai tetap akan teringat pada saya setelah saya mati.       | SS | S | TS | STS |
| 7. Jika saya mati saya yakin keluarga saya mengurus pemakaman saya dengan baik.                   | SS | S | TS | STS |
| 8. Saya sudah siap untuk mati kapanpun saatnya.   | SS | S | TS | STS |
| 9. Saya merasa takut bila setiap saat saya bisa mati mendadak.                                    | SS | S | TS | STS |
| 10. Saya cemas jika pada waktu nyawa saya dicabut saya akan merasa sangat sakit.                  | SS | S | TS | STS |
| 11. Jika sedang naik kendaraan yang melaju dengan kencang saya takut mengalami kecelakaan.        | SS | S | TS | STS |
| 12. Saya sering berpikir betapa singkatnya hidup ini.   | SS | S | TS | STS |
| 13. Saya percaya jika saya mati keluarga saya mengurus pemakaman saya dengan baik.                | SS | S | TS | STS |
| 14. Jika saya mati orang-orang yang saya kasihi mampu menerima kepergian saya dengan lapang dada. | SS | S | TS | STS |
| 15. Saya merasa cemas bila memikirkan apa yang terjadi setelah kematian.                          | SS | S | TS | STS |
| 16. Saya terganggu dengan pikiran bila saya mati akan meninggalkan orang-orang yang saya cintai.  | SS | S | TS | STS |
| 17. Saya khawatir jika saya mati keluarga saya tidak mengurus pemakaman saya dengan baik.         | SS | S | TS | STS |
| 18. Jika saya mati saya takut belum membahagiakan keluarga saya.                                  | SS | S | TS | STS |

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 19. Saya khawatir bila saya mati keluarga saya akan terlantar.                                       | SS | S | TS | STS |
| 20. Saya khawatir akan segera mati sebelum cita-cita saya terwujud.                                  | SS | S | TS | STS |
| 21. Saya selalu cemas bila membayangkan kematian orang-orang yang saya cintai.                       | SS | S | TS | STS |
| 22. Saya yakin perasaan saya cukup tenang jika menunggu isteri atau suami yang sedang sekarat.       | SS | S | TS | STS |
| 23. Saya sering merasa takut apabila melihat orang yang akan mati.                                   | SS | S | TS | STS |
| 24. Saya yakin saya akan menemukan kedamaian setelah saya mati.                                      | SS | S | TS | STS |
| 25. Saya tidak mudah bersedih jika melihat orang lain mati.  | SS | S | TS | STS |
| 26. Saya yakin tidak cukup tenang jika menunggu isteri atau suami yang sedang sekarat.               | SS | S | TS | STS |
| 27. Saya tidak pernah merasa takut apabila melihat orang yang akan mati.                             | SS | S | TS | STS |
| 28. Saya merasa sangat takut apabila melihat orang yang akan mati.                                   | SS | S | TS | STS |
| 29. Saya merasa cemas karena tidak tahu apa yang akan terjadi setelah saya mati.                     | SS | S | TS | STS |
| 30. Saya khawatir bila saya mati tubuh saya akan hancur serta dimakan ulat tanah.                    | SS | S | TS | STS |
| 31. Saya sering merasa takut jika melihat binatang yang mati tergilas kendaraan.                     | SS | S | TS | STS |
| 32. Saya merasa takut jika melihat binatang yang mati tergilas kendaraan.                            | SS | S | TS | STS |
| 33. Saya khawatir jika saya mati saya akan mendapat siksaan di akhirat.                              | SS | S | TS | STS |
| 34. Saya khawatir akan segera mati sebelum dapat menikmati kehidupan di dunia dengan sepuas-puasnya. | SS | S | TS | STS |
| 35. Saya sering khawatir akan kemana saya pergi setelah saya mati.                                   | SS | S | TS | STS |



**IDENTITAS SUBJEK**

NAMA :  
 USIA :  
 J. KELAMIN :  
 PENDIDIKAN :  
 PEKERJAAN :

**ANGKET**

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 1. Di dalam hidup, saya memiliki tujuan dan sasaran yang pasti.                        | SS | S | TS | STS |
| 2. Keberadaan diri saya sangat memiliki arti.  | SS | S | TS | STS |
| 3. Saya merasa sangat bosan dalam menjalani hidup ini.                                 | SS | S | TS | STS |
| 4. Hidup bagi saya tampaknya sangat membosankan untuk dijalani.                        | SS | S | TS | STS |
| 5. Saya adalah orang yang tidak memiliki tanggung jawab.                               | SS | S | TS | STS |
| 6. Di dalam hidup, saya tidak memiliki tujuan sama sekali.                             | SS | S | TS | STS |
| 7. Keberadaan pribadi saya benar-benar tidak bermakna.                                 | SS | S | TS | STS |
| 8. Jika saya bisa memilih, saya akan memilih tidak pernah dilahirkan.                  | SS | S | TS | STS |
| 9. Hidup saya adalah kosong dan tidak memiliki arti.                                   | SS | S | TS | STS |
| 10. Saya sangat bersemangat menjalani hidup ini.                                       | SS | S | TS | STS |
| 11. Dalam bertindak saya sering mendengarkan masukan-masukan dari orang lain.          | SS | S | TS | STS |
| 12. Setiap hari bagi saya selalu ada yang baru dan berbeda                             | SS | S | TS | STS |
| 13. Setiap hari bagi saya adalah persis sama tidak ada hal-hal yang baru dan menarik   | SS | S | TS | STS |
| 14. Tugas sehari-hari saya hadapi sebagai pengalaman yang menyakitkan dan membosankan. | SS | S | TS | STS |
| 15. Saya berpendapat saya mampu menemukan arti dari kehidupan ini.                     | SS | S | TS | STS |
| 16. Kematian bagi saya merupakan proses menuju kehidupan abadi.                        | SS | S | TS | STS |
| 17. Kematian bagi saya merupakan hal yang wajar dan harus dilalui oleh setiap orang.   | SS | S | TS | STS |

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 18. Terhadap kematian saya merasa belum siap dan takut.  | SS | S | TS | STS |
| 19. Jika saya harus mati hari ini saya merasa hidup saya sepenuhnya belum pantas karena saya belum melakukan hal yang baik dalam hidup saya. | SS | S | TS | STS |
| 20. Terhadap saat datangnya kematian saya merasa siap dan tidak takut.   | SS | S | TS | STS |
| 21. Jika saya pensiun saya akan sepenuhnya istirahat sepanjang sisa hidup saya.  | SS | S | TS | STS |
| 22. Kematian bagi saya adalah akhir dari segala-galanya tanpa ada kehidupan yang abadi.  | SS | S | TS | STS |
| 23. Saya berpendapat kemampuan saya untuk menemukan makna tidak ada.   | SS | S | TS | STS |
| 24. Masalah sering membuat saya menjadi putus asa.   | SS | S | TS | STS |
| 25. Mengenai hal bunuh diri saya tidak pernah memikirkannya sebagai jalan keluar dari permasalahan yang saya hadapi.                         | SS | S | TS | STS |
| 26. Kematian bagi saya merupakan hal yang paling menakutkan  | SS | S | TS | STS |
| 27. Jika saya harus mati hari ini saya akan merasa hidup saya cukup pantas karena saya sudah melakukan yang terbaik dalam hidup saya.        | SS | S | TS | STS |

## ANGKET

- |  |    |   |    |     |
|--|----|---|----|-----|
| 1. Saya jarang terganggu oleh pikiran mengenai kematian.   | SS | S | TS | STS |
| 2. Bagi saya kematian merupakan hal yang wajar dalam kehidupan.                                  | SS | S | TS | STS |
| 3. Bagi saya kematian merupakan suatu peristiwa yang menakutkan.                                 | SS | S | TS | STS |
| 4. Saya sering merasa terganggu oleh pikiran mengenai kematian.                                  | SS | S | TS | STS |
| 5. Saya merasa belum siap jika kematian tiba-tiba datang menjemput saya.                         | SS | S | TS | STS |
| 6. Saya sudah siap untuk mati kapanpun saatnya.  | SS | S | TS | STS |
| 7. Saya merasa takut bila setiap saat saya bisa mati mendadak.                                   | SS | S | TS | STS |
| 8. Saya cemas jika pada waktu nyawa saya dicabut saya akan merasa sangat sakit.                  | SS | S | TS | STS |
| 9. Jika sedang naik kendaraan yang melaju dengan kencang saya takut mengalami kecelakaan.        | SS | S | TS | STS |
| 10. Saya percaya jika saya mati keluarga saya mengurus pemakaman saya dengan baik.               | SS | S | TS | STS |
| 11. Saya merasa cemas bila memikirkan apa yang terjadi setelah kematian.                         | SS | S | TS | STS |
| 12. Saya terganggu dengan pikiran bila saya mati akan meninggalkan orang-orang yang saya cintai. | SS | S | TS | STS |
| 13. Saya khawatir jika saya mati keluarga saya tidak mengurus pemakaman saya saya dengan baik.   | SS | S | TS | STS |
| 14. Jika saya mati saya takut belum membahagiakan keluarga saya.                                 | SS | S | TS | STS |
| 15. Saya khawatir akan segera mati sebelum cita-cita saya terwujud.                              | SS | S | TS | STS |
| 16. Saya selalu cemas bila membayangkan kematian orang-orang yang saya cintai.                   | SS | S | TS | STS |
| 17. Saya sering merasa takut apabila melihat orang yang akan mati.                               | SS | S | TS | STS |

18. Saya yakin saya akan menemukan kedamaian setelah saya mati. SS S TS STS
19. Saya merasa cemas karena tidak tahu apa yang akan terjadi setelah saya mati. SS S TS STS
20. Saya khawatir bila saya mati tubuh saya akan hancur serta dimakan ulat tanah. SS S TS STS
21. Saya khawatir jika saya mati saya akan mendapat siksaan di akhirat. SS S TS STS
22. Saya sering khawatir akan kemana saya pergi setelah saya mati. SS S TS STS





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE TELEPON 7366878, 7366898, 7366781, 7364048, PSWT. 117,  
FAX. 7360168, MEDAN - 20223

Nomor : 233 /FO/PP/2003  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 10 Februari 2003

Kepada : Yth. Kepala Desa  
Medan Estate  
di-  
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Theodora Julia Tarigan  
No. Stambuk : 98.860.0008  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Komplek Veteran Medan Estate.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul **"Hubungan Antara Makna Hidup Dengan Kecemasan Akan Kematian Pada Usia Dewasa Madya di Komplek Veteran Medan Estate"**.

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
**DESA MEDAN ESTATE**

12 07 26 2019

ALAMAT JALAN SELAMAT KETAREN NO. 26 TEL. 7359828 KODE POS 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/027

----Kepala Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Theodora Julia Tarigan  
No, Stambuk : 98.860.0008  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Pengastilan data di Kompleks Veteran Desa Medan Estate.

Dengan Judul : HUBUNGAN ANTARA MAKNA HIDUP DENGAN KECEMASAN AKAN KEMATIAN PADA USIA DEWASA MADYA DI KOMPLEKS MEDAN ESTATE.

---Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Estate, 20 Maret 2003

Kepala Desa Medan Estate

Faisal Arifin, SH

